

Vol.12

Edisi
Juni 2021

BUMN
UNTUK
INDONESIA



berita **pindad**



Konvergensi Teknologi:
**Menciptakan Inovasi Untuk
Membangun Kemandirian
Industri Pertahanan**

Tinjau Fasilitas Produksi, Menteri BUMN
Bangga Dengan Produk Hankam & Industrial Pindad

**Bela Negara di Tengah Pandemi Covid-19:
Perspektif dan Peran Pindad**

Komunikasi Efektif



Editor's Note

Hai Pin-Squad! Apa kabar? Tentunya kabar baik dan sehat selalu ya. Semoga kalian tetap semangat di tengah kondisi Pandemi Covid-19 ini, seperti Pindad. Ya, Pindad tetap menunjukkan spiritnya di triwulan kedua ini. Apalagi di momentum ulang tahun Pindad ke-38 yang menyandang tagar Adaptive to be Champion. Hingar bingar ulang tahun kali ini tetap dirayakan, tentunya dengan menaati protokol kesehatan yang berlaku ya Pin-Squad. Seluruh keceriaannya dapat kalian lihat di edisi kali ini.

Seperti sebelumnya, Pindad mampu untuk terus menyorot perhatian dari kalangan pemerintah dan profesional. Kali ini di awal April Pindad kedatangan Menteri BUMN, Erick Thohir yang melakukan kunjungan kerja pertama kalinya ke Pindad. Beliau berkesempatan untuk berkeliling area Pindad Bandung, melihat fasilitas produksi dan berbagai produk inovasi terbaru. Momentum ini menjadi sangat penting atas dukungan beliau yang disampaikan secara langsung, terutama dukungannya terhadap pengembangan produk industrial dan sinergi produk untuk sesama BUMN.

Dua hari selanjutnya Pindad turut kedatangan Komisi VII DPR RI yang melakukan kunjungan kerja pertamanya ke Pindad tahun ini. Komisi VII DPR RI layaknya Menteri BUMN mengapresiasi kemajuan Pindad, terutama penggunaan produk komersilnya seperti Pertashop yang mendukung Pertamina. Selain itu tentu saja kendaraan Maung kembali menjadi primadona, yang mendorong seluruh anggota Komisi VII DPR RI untuk mencoba mengendarai dan mengapresiasi kehandalannya. Maung juga menjadi faktor yang selanjutnya menarik Rektor IPDN untuk mengunjungi Pindad. Selain menguatkan kerjasama dalam bidang keilmuan, IPDN juga menjadikan Pindad sebagai model untuk pembelajaran kemajuan industri pertahanan Indonesia untuk para tenaga pengajar dan siswanya.

Selain dari dalam negeri, Pindad turut menarik perhatian calon customer dari

luar negeri, salah satunya Rumania. Membawa salah satu senator dari Rumania, Dubes Indonesia untuk Bucharest memperkenalkan Pindad serta menjabarkan segala potensi kerjasama yang dapat dilakukan. Dirut sebagai penerima utama turut membuka tangan seluas-luasnya untuk berbagai bentuk kerjasama, tidak hanya Rumania namun dengan seluruh negara lainnya, sesuai dengan visi strategic partnership Pindad.

Pindad kali ini kembali membagi ilmu, yaitu salah satunya melalui kegiatan menjadi narasumber dengan materi Kemandirian & Pengembangan Indhan Nasional Di Sesko TNI yang disampaikan oleh Direktur Teknologi & Pengembangan pada pertengahan Juni. Selain itu Pindad turut memberikan pembekalan kepada para peserta Lemhannas RI Angkatan ke-62 dalam kunjungan studi strategis dalam negerinya di bulan yang sama. Hal ini kembali membuktikan komitmen terhadap keterbukaan informasi dan kontribusi Pindad terhadap kemajuan pengetahuan industri pertahanan dalam negeri. Selain itu dalam upaya memuluskan kelahiran kluster industri pertahanan, Pindad turut kembali ikut serta dalam FGD BUMN II BUMN Industri Pertahanan, Menjawab Tantangan Kebutuhan Pemenuhan Alpalhankam Nasional yang diselenggarakan di Subang (10 Juni).

Pindad sekali lagi turut bersyukur kembali atas diraihnya Penghargaan Indonesia TOP CSR Awards 2021 yang diselenggarakan TopBusiness pada awal April. Hal ini menjadi pembuktian komitmen Pindad dalam bidang CSR, dimana beberapa aksi pembuktiannya di triwulan kedua ini disalurkan melalui pembagian bantuan 1.460 paket sembako kepada masyarakat serta menyerahkan bantuan mesin fogging untuk mengantisipasi DBD untuk warga di sekitar area Pindad Bandung. Untuk kegiatan lainnya dirangkum dalam pojok Corporate Social Responsibility. Sebelum menutup, redaksi memberikan sedikit sneak peek kepada pembaca untuk

melihat produk inovasi terbaru kami. Jika sebelumnya Pindad punya Maung di matra darat, kali ini matra laut pun ditambah.

Tank Boat Antasena, yang siap menjadi sensasi baru di jagat media dan tentunya dapat Pin-Squad bedah di edisi kali ini. Oleh karena itu, kami sarankan untuk membaca secara tuntas untuk mengetahui segala hal lainnya yang kami rangkum selama 3 bulan ini. Jangan lupa, nantikan juga launching Antasena dan produk inovasi lainnya di tahun ini ya, Pin-Squad. Selamat membaca!

Redaksi

Penanggung Jawab
Krisna Cahyadianus

Pemimpin Redaksi
Komarudin

Editor
Ryan Prasastyo

Editor Pelaksana
Rizki Bani Sabiq A.

Reporter
Raka Siwi

Fotografer
Asep Kurmana

Graphic Designer
M Dzakki

Layouter
Rizki Bani Sabiq A.



Tim Redaksi menerima tulisan berupa artikel terkait produk maupun kegiatan seputar PT Pindad (Persero) melalui email: info@pindad.com atau hubungi langsung ke alamat redaksi.

Diterbitkan dan dipublikasikan:

Komunikasi Korporat PT Pindad (Persero) Pertanyaan, saran, kritik, dan komentar dapat disampaikan ke redaksi melalui email: info@pindad.com | Telp: (022) 730 20173 - Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Bandung 40284

TANK BOAT ANTASENA APC 30

Specification



RWS 30 mm + Coaxial 7,62 mm 2 unit Machine Gun 12,7 mm



Max Speed @Mid Load 40 Knots



Cruising Speed @Mid Load 20-30 Knots



Power 2 x 1,700 HP



Propulsion 2 x 550 Water Jet



Transmission 2 x ZF2050 Ratio



Generator 2 x 7,5 KW



Cruising Range 600 Nm di 90 Knot



Min Water Depth 90 Cm



Length: 18,75 Meter

Width: 6,10 Meter

Tank Boat Antasena telah sukses menjalani serangkaian uji yang diawali dengan Sea Trial dari dermaga Banyuwangi ke perairan Paiton, Jawa Timur. Tank Boat kemudian melaksanakan Firing Test menggunakan senjata utama kanon 30 mm di lapangan tembak TNI AL Paiton. Setelah kegiatan penembakan Tank Boat melanjutkan kegiatan Sea Trial dengan kembali ke dermaga Banyuwangi pada Sabtu, 22 Mei 2021. Total jarak tempuh yang dilalui kegiatan ini yaitu 170 Nautical mile.

Tank Boat dapat mengangkut 60 orang personil dan 5 orang kru, memiliki kecepatan maksimum 40 knot serta daya jelajah hingga 600 Nautical mile. Dilengkapi senjata utama RCWS kanon kaliber 30 mm dan 2 senapan mesin 12,7 mm, Tank Boat siap menjaga kedaulatan dan mempertahankan wilayah perairan NKRI. Tank Boat diharapkan dapat mendukung TNI dalam melakukan operasi rawa, laut, sungai dan pantai (Ralasantai) serta tugas penjagaan laut dan pantai (Sea and Coast Guard).

Tank Boat merupakan program Kementerian Pertahanan RI yang dilaksanakan oleh konsorsium dimana PT Pindad (Persero) menjadi lead integrator bekerjasama dengan PT Lundin Industry Invest, PT Len Industri (Persero), dan PT Hariff.

Table of Content |

Tank Boat Sukses Jalani Sea Trial & Firing Test



New Product

Tank Boat Antasena telah sukses menjalani serangkaian uji yang diawali dengan Sea Trial dari dermaga Banyuwangi ke perairan Paiton, Jawa Timur.

Kepemimpinan Efektif



Leadership

Kepemimpinan efektif menandakan sebuah kepemimpinan yang dibawakan oleh seorang pemimpin yang berwibawa dan bijaksana dalam mempraktikkan strategi kepemimpinannya agar mewujudkan visi misi yang dipegang teguh oleh dirinya dan tim, serta membawa banyak orang ke arah yang lebih baik.

Tinjau Fasilitas Produksi, Wamenhan RI Kunjungi Pindad



Visitation

Wakil Menteri Pertahanan Republik Indonesia, M. Herindra didampingi oleh Kepala Badan Sarana Pertahanan Kemhan RI (Kabararhanan), Marsda Yusuf Jauhari beserta rombongan melakukan kunjungan ke Divisi Munisi Pindad Turen, Kab. Malang pada Selasa, 29 Juni 2021.

Dirtektbang Pindad Sampaikan Materi Kemandirian & Pengembangan Indhan Nasional Di Sesko TNI



Education

Direktur Teknologi dan Pengembangan PT Pindad (Persero), Ade Bagdja menyampaikan materi kepada Perwira Siswa (Pasis) Dikreg XLVIII Sesko TNI TA 2021 pada kegiatan Kunjungan obyek strategis yang diselenggarakan pada 14 Juni 2021 di Sesko TNI Bandung.

FGD BUMN II BUMN Industri Pertahanan, Menjawab Tantangan Kebutuhan Pemenuhan Alpalhankam Nasional



Defend ID

Tahun 2021, pemerintah melalui Kementerian BUMN memiliki target pembentukan Holding BUMN Industri Pertahanan. Salah satu tujuannya adalah untuk menggabungkan kekuatan BUMN di Bidang Industri Pertahanan supaya lebih fokus dan kolaboratif untuk memenuhi kebutuhan Alpalhankam Nasional.

Genjot Inovasi, Kluster Manufaktur BUMN Luncurkan IMLI dan IDMRI



News

Kluster Manufaktur meluncurkan Indonesia Manufacturing Learning Institute (IMLI) dan Indonesia Defence & Manufacturing Research Institute (IDMRI) pada 22 Juni 2021. Peluncuran IMLI dan IDMRI secara daring ini ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman yang dihadiri oleh Wakil Menteri BUMN 1 Republik Indonesia Pahala Mansury.

Insight

Konvergensi Teknologi: Menciptakan Inovasi Untuk Membangun Kemandirian Industri Pertahanan

Culture

Bela Negara di tengah Pandemi Covid-19: Perspektif dan Peran Pindad

Visitation

Jajaki Kolaborasi Inovasi, Dirjen Dikti Kunjungi Pindad

BUMN Corner

Tinjau Fasilitas Produksi, Menteri BUMN Bangga Dengan Produk Hankam & Industrial Pindad

Award

Pindad Raih Penghargaan Indonesia TOP Digital PR Award 2021

News

Komisi VII DPR Tinjau Fasilitas Produksi & Produk Pindad Dari Maung Hingga Pertashop

News

Peserta Lemhannas RI Angkatan Ke-62 Kunjungi Pindad, Laksanakan Studi Strategi Dalam Negeri

Pindad's Anniversary

38 Tahun Pindad, Adaptive To Be A Champion!

Tank Boat Sukses Jalani Sea Trial & Firing Test

Tank Boat Antasena telah sukses menjalani serangkaian uji yang diawali dengan Sea Trial dari dermaga Banyuwangi ke perairan Paiton, Jawa Timur.

Tank Boat kemudian melaksanakan Firing Test menggunakan senjata utama kanon 30 mm di lapangan tembak TNI AL Paiton yang disaksikan oleh Dirjen Pothan Kemhan, Mayjen TNI Dadang Hendrayudha, Dirtekindhan Ditjen Pothan, Laksma TNI Sri Yanto, Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose, Direktur Teknologi & Pengembangan PT Pindad (Persero), Ade Bagdja serta didampingi Direktur Konsorsium lainnya.

Setelah kegiatan penembakan Tank Boat melanjutkan kegiatan Sea Trial dengan kembali ke dermaga Banyuwangi pada Sabtu, 22 Mei 2021. Total jarak tempuh



Foto: Dok. Humas Pindad

yang dilalui kegiatan ini yaitu 170 Nautical mile.

Tank Boat dapat mengangkut 60 orang personil dan 5 orang kru,

memiliki kecepatan maksimum 40 knot serta daya jelajah hingga 600 Nautical mile. Dilengkapi senjata utama RCWS kanon kaliber 30 mm dan 2 senapan mesin 12,7 mm, Tank Boat siap menjaga kedaulatan dan mempertahankan wilayah perairan NKRI.

Tank Boat diharapkan dapat mendukung TNI dalam melakukan operasi rawa, laut, sungai dan pantai (Ralasantai) serta tugas penjagaan laut dan pantai (Sea and Coast Guard). Tank Boat merupakan program Kementerian Pertahanan RI yang dilaksanakan oleh konsorsium dimana PT Pindad (Persero) menjadi lead integrator bekerjasama dengan PT Lundin Industry Invest, PT Len Industri (Persero), dan PT Hariff.***



Property of PT Pindad (Persero)



Duta Besar Indonesia Untuk Rumania Kunjungi Pindad Jajaki Kerjasama Dalam Bidang Pertahanan

Duta Besar Indonesia untuk Rumania & Moldova, H.E Mr. Amhar Azeth beserta Senator Parlemen Rumania, H.E Mr. Nicu Falcoi, didampingi oleh Sekretaris Negara Kementerian Pekerjaan Umum, Pembangunan & Administrasi Rumania, H.E Mr. Niculai Tanase; Konsulat Kehormatan Indonesia untuk Constanta, Rumania, H.E Mr. Emil Sirbu beserta delegasi Rumania mengunjungi Kantor Pusat Pindad pada Kamis, 27 Mei 2021.

Duta Besar Indonesia untuk Rumania & Moldova, H.E Mr. Amhar Azeth beserta Senator Parlemen Rumania, H.E Mr. Nicu Falcoi, didampingi oleh Sekretaris Negara Kementerian Pekerjaan Umum, Pembangunan & Administrasi Rumania, H.E Mr. Niculai Tanase; Konsulat Kehormatan Indonesia untuk Constanta, Rumania, H.E Mr. Emil Sirbu beserta delegasi Rumania mengunjungi Kantor Pusat Pindad pada Kamis, 27 Mei 2021. Kunjungan kehormatan ini diterima oleh Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose; Direktur Teknologi & Pengembangan, Ade Bagdja serta para VP dan GM.

Adapun maksud dari kunjungan kali ini adalah untuk mengetahui dan mengenal industri pertahanan di Indonesia dan mencari potensi kerja sama yang dapat dilaksanakan oleh Pindad dan Rumania di masa yang akan datang.

Dalam sambutannya, Abraham Mose menyampaikan rasa bangga dan ucapan terima kasih atas kunjungan Dubes Indonesia untuk Rumania & Moldova serta pejabat dan delegasi Rumania ke Pindad. Abraham kemudian menjelaskan bahwa Pindad merupakan salah satu industri strategis yang ada di Indonesia dan berada dibawah Kementerian BUMN.

“Adapun maksud dari kunjungan kali ini adalah untuk mengetahui dan mengenal industri pertahanan di Indonesia dan mencari potensi kerja sama yang dapat dilaksanakan oleh Pindad dan Rumania di masa yang akan datang.”

Senator Parlemen Rumania, H.E Mr. Nicu Falcoi menyampaikan ucapan terima kasih atas penyambutan yang hangat dari Pindad. Nicu Falcoi berharap kedepannya Indonesia dan Rumania dapat bekerja sama dengan baik.

“Terima kasih untuk duta besar dan pemerintah Indonesia dalam mengorganisir delegasi Rumania. Saya yakin semoga setelah dilaksanakannya pertemuan ini kita dapat menemukan beberapa bidang untuk berkolaborasi dalam kerja sama kedepannya, khususnya dalam industri pertahanan di kedua negara.” Rombongan duta besar dan delegasi Rumania kemudian melanjutkan kegiatan dengan plant tour mengunjungi fasilitas produksi Divisi Senjata dan Kendaraan Khusus.***



Dirtekbang Pindad Sampaikan Materi Kemandirian & Pengembangan Indhan Nasional Di Sesko TNI

Foto: Dok. Humas Pindad

Direktur Teknologi dan Pengembangan PT Pindad (Persero), Ade Bagdja menyampaikan materi kepada Perwira Siswa (Pasis) Dikreg XLVIII Sesko TNI TA 2021 pada kegiatan Kunjungan obyek strategis yang diselenggarakan pada 14 Juni 2021 di Sesko TNI Bandung.

Ade Bagdja menyampaikan materi mengenai arahan Presiden, Menteri Pertahanan dan Menteri BUMN atas kemandirian industri pertahanan serta konsep kluster BUMN industri pertahanan "Defend Id". Selanjutnya, Dirtekbang Pindad menjelaskan mengenai profil Pindad, kapabilitas dan kapasitas produksi saat ini, inovasi dan pengembangan yang dilakukan serta peran Pindad dalam pembangunan dan pengembangan industri pertahanan nasional.

Kondisi dan situasi pandemi

Covid-19 telah mempengaruhi pelaksanaan Kunjungan obyek strategis yang dalam kondisi normal mengunjungi langsung ke masing-masing lokasi obyek strategis.

Namun saat ini pimpinan obyek strategis yang hadir memberikan materi paparan kepada Pasis Dikreg XLVIII Sesko TNI TA 2021 di Sesko TNI. Selain Pindad, terdapat beberapa obyek strategis lainnya yaitu BUMN industri pertahanan dan BUMS.

Dirbinjemen Sesko TNI Brigjend TNI Abdulrahman yang membacakan sambutan Komandan Sesko TNI, Marsda TNI Diah Yudanardi mengatakan bahwa kegiatan ini bertujuan agar Pasis Dikreg XLVIII Sesko TNI dapat mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan sebagai bahan analisis guna dapat memberikan

ide dan gagasan yang dituangkan dalam bentuk tulisan tentang kemampuan obyek strategis dalam mendukung tugas pokok TNI. Selain itu data informasi yang diperoleh dapat dijadikan bahan kajian tentang pemberdayaan industri pertahanan sehingga hasilnya dapat diproyeksikan untuk kepentingan pengembangan dan pembangunan kekuatan serta kemampuan TNI.

Kegiatan ini diikuti oleh yang Peserta terdiri dari perwira TNI AD, AU, AL berpangkat kolonel, perwira Polri berpangkat komisaris besar.

Dalam kesempatan tersebut, Pindad juga menampilkan display kendaraan khusus Anoa, Komodo Badak dan Maung serta senjata meliputi pistol, senapan dan sniper berbagai varian.***

Kepemimpinan Efektif

Oleh: Ryan Prasastyo Dept. Komunikasi Korporat

Kepemimpinan efektif menandakan sebuah kepemimpinan yang dibawa oleh seorang pemimpin yang berwibawa dan bijaksana dalam mempraktikkan strategi kepemimpinannya agar mewujudkan visi misi yang dipegang teguh oleh dirinya dan tim, serta membawa banyak orang ke arah yang lebih baik.

Kepemimpinan efektif tidak hanya bekerja sendiri tanpa melibatkan siapapun. Melainkan mampu memanfaatkan berbagai potensi yang mengelilinginya. Kepemimpinan efektif bukan sekedar pusat kedudukan atau kekuatan akan tetapi merupakan interaksi aktif antar komponen yang efektif.

Sifat kepemimpinan yang efektif menurut Keith Davis adalah:

- Intelegensi yang tinggi (Intellegence)
- Kematangan jiwa social (social Maturity)
- Motivasi terhadap diri dan hasil (Inner motivation and achievement drives)
- Menjalin hubungan kerja manusiawi (Human relation attitudes)

Untuk mencapai tujuannya, pemimpin yang efektif juga harus memiliki berbagai kemampuan meliputi kemampuan observasi, fleksibilitas, serta keterampilan pengembangan kinerja.

Fungsi kepemimpinan yang efektif adalah:

- Membantu mencapai sasaran organisasi
- Menggerakkan anggota menuju sasaran tersebut
- Mewujudkan interaksi dan keterikatan antar individu
- Memelihara kekuatan dan kohesi anggota.

Pemimpin dan anggota hubungannya bersifat dua arah, bukan satu arah. Oleh karenanya, memahami anggota menjadi penting bagi setiap pemimpin termasuk dalam kepemimpinan yang efektif. Anggota adalah aset yang harus diberdayakan dan diberikan ruang empati yang seluas-luasnya.

Manusia itu makhluk sosial yang menginginkan hubungan harmonis. Empati menjadi semakin penting agar anggota tahu pemimpin mereka memperdulikan nasibnya. Kita bisa melihat betapa pentingnya anggota bagi keberhasilan organisasi atau perusahaan. Apple, Amazon, Walmart, dan perusahaan besar lainnya tidak akan bisa

sebesar sekarang jika tidak memiliki anggota hebat yang mendukung perusahaan.

Di dalam buku karya James H. Schindler (2015), Followership: What it Takes to Lead, dia berpendapat bahwa terdapat empat komponen penting dalam membangun great followership, yakni adanya kepercayaan anggota terhadap visi, misi, dan tujuan organisasi.

Cara biasa tidak akan bisa membangun keharmonisan antara pemimpin dan anggota. Pemimpin harus lebih kreatif lagi berhubungan dengan anggota mereka sendiri. Terlebih, di masa pandemi ini, membangun komunikasi semakin

sulit dan menantang. Komunikasi juga menjadi lebih banyak virtual. Melihat bagaimana berdampaknya anggota terhadap organisasi, pemimpin harus bisa membangun iklim budaya organisasi. Linda Hill, Profesor Harvard Business School mengatakan bahwa pemimpin harus membangun budaya organisasi di mana anggota diberikan ruang yang besar untuk memecahkan masalah secara kreatif atau menghendaki adanya 'room for failure' bagi anggota organisasi.

Semakin banyak kesalahan maka semakin banyak belajar dan berkembang, namun tetap pada batas yang wajar. Inovasi akan tercipta ketika adanya brainstorming antar banyak anggota atau biasa disebut dengan collaborative problem-solving.

Pemimpin punya kekurangan yang bisa saling diisi oleh anggota. Anggota juga tidak bisa berkontribusi maksimal jika pemimpin tidak memberikan grand design, strategi, visi, dan misi organisasi yang jelas kepada mereka. Karenanya, pemimpin dan anggota, jika berkolaborasi dengan harmonis, akan membuat organisasi menjadi semakin maju.

Sumber
<https://www.kompas.com/tren/read/2021/06/28/074417365/memahami-followership-kunci-sukses-di-balik-kepemimpinan-efektif-zaman-now?page=all>
<https://www.studilmu.com/blogs/details/4-ciri-kepemimpinan-efektif>
<https://stpakambon.wordpress.com/2009/09/04/kepemimpinan-yang-efektif/>
 PPM e-learning : <https://www.youtube.com/watch?v=rP4gHke8be8>

FGD BUMN II BUMN Industri Pertahanan, Menjawab Tantangan Kebutuhan Pemenuhan Alpalhankam Nasional

Tahun 2021, pemerintah melalui Kementerian BUMN memiliki target pembentukan Holding BUMN Industri Pertahanan. Salah satu tujuannya adalah untuk menggabungkan kekuatan BUMN di Bidang Industri Pertahanan supaya lebih fokus dan kolaboratif untuk memenuhi kebutuhan Alpalhankam Nasional.

Hal tersebut diungkapkan Wakil Menteri BUMN RI Pahala Mansury ketika menyampaikan keynote speech dalam Focus Group Discussion (FGD) Chapter II BUMN Industri Pertahanan yang mengangkat tema "Menjawab Tantangan Kebutuhan Pemenuhan Alpalhankam Nasional melalui Proses Elaborasi atas Regulasi dan Kebijakan Terhadap Rencana Pengembangan Kemampuan dan Ekosistem Industri Pertahanan Nasional". Acara ini diselenggarakan secara hybrid melalui daring dan tatap muka di Kampus DAHANA Subang pada Kamis, 10 Juni 2021.

"Pembentukan Holding BUMN Industri Pertahanan memberikan manfaat tidak hanya bagi BUMN anggota, negara atau pemerintah, tapi juga para pemangku kepentingan lainnya dan ekosistem pertahanan secara keseluruhan,"

ungkap Pahala Mansury.

Sementara itu, Wamenhan RI dalam keynote speechnya yang disampaikan oleh Sekjen Kemhan RI Marsdya TNI Donny Ermawan Taufanto, M.D.S menyampaikan dukungannya terhadap pembentukan Holding BUMN Industri Pertahanan. Menurutnya, Kementerian Pertahanan RI terus memberikan dukungan untuk rencana induk klaster Indhan ini.

"Dukungan juga dalam bentuk peningkatan skala dan penguatan posisi di pasar ALPALHANKAM Nasional dengan mengutamakan penggunaan produk buatan BUMN Indhan yang berkualitas," ungkap Donny Ermawan.

FGD yang dikemas dalam Indonesia Defence Club (IDC) ini juga menghasilkan kesepakatan yang ditandatangani oleh para pemangku kepentingan seperti KKIP, Kemhan RI, Kemenko Marves, LIPI, Universitas Pertahanan dan para Direktur Utama BUMN Industri Pertahanan. Dalam kegiatan FGD IDC ini juga Ade Bagdja, selaku Direktur Teknologi & Pengembangan PT Pindad (Persero) berkesempatan untuk menjadi Moderator selama kegiatan diskusi.

Foto: Istimewa



Menurut Ketua Organizing Committee BUMN Industri Pertahanan Bobby Rasyidin, kesepakatan ini sangat penting untuk memuluskan cita-cita Kemandirian Industri Pertahanan Indonesia. Menurutnya, dengan strategic holding, BUMN Industri Pertahanan akan mampu meningkatkan kemampuan secara bisnis maupun teknologi untuk memenuhi kebutuhan Alpalhankam Nasional. Selain itu BUMN Industri Pertahanan juga memiliki pengalaman dan kemampuan berkolaborasi dengan BUMS.

Dalam rangka mewujudkan pelaksanaan peraturan mengenai industri pertahanan perlu ada satu program bersama yang konkrit di setiap matra sebagai pilot project untuk implementasi harmonisasi Industri Pertahanan," terang Staff ahli Wamenhan, Andika Monoarfa.

Melalui pembentukan holding, Industri Pertahanan akan berada di bawah brand yang baru yaitu Defend ID. Dengan brand image yang baru, diharapkan Industri Pertahanan akan mampu menunjukkan kapabilitasnya dalam menghasilkan produk-produk berdaya saing tinggi. Rangkaian FGD ini merupakan langkah BUMN Industri Pertahanan untuk berkontribusi lebih terhadap pemenuhan Alat Peralatan Pertahanan dan Keamanan (Alpalhankam) secara berkelanjutan. Sehingga, Industri Pertahanan Nasional semakin mandiri dan maju, serta dapat membantu meningkatkan perekonomian Nasional melalui nilai tambah dari hasil produksi Industri Pertahanan. ***

Tinjau Fasilitas Produksi, Wamenhan RI Kunjungi Pindad

Foto-foto : Dok. Humas Pindad

Wakil Menteri Pertahanan Republik Indonesia, M. Herindra didampingi oleh Kepala Badan Sarana Pertahanan Kemhan RI (Kabaralahan), Marsda Yusuf Jauhari beserta rombongan melakukan kunjungan ke Divisi Munisi Pindad Turen, Kab. Malang pada Selasa, 29 Juni 2021. Kunjungan Wamenhan RI ini disambut oleh Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose; Direktur Bisnis Produk Hankam PT Pindad (Persero), Wijil Jadmiko; Direktur Strategi Bisnis PT Pindad (Persero), Syaifuddin beserta jajaran VP dan GM.

Adapun kunjungan Wamenhan RI beserta jajaran adalah untuk meninjau kemampuan dan perkembangan fasilitas produksi untuk pemenuhan kebutuhan pertahanan dan keamanan negara, baik dari segi hankam maupun industrial. Wamenhan mengawali plant tour dengan meninjau fasilitas lini produksi Munisi Kaliber Kecil (MKK) dan Munisi Kaliber Besar (MKB). Kemudian dilanjutkan dengan mengunjungi area gedung untuk pabrik produk detonator, dan mengunjungi area lahan baru yang nantinya akan dibangun untuk pabrik booster Divisi Mining Service.

Setelah melaksanakan plant tour, Wamenhan, Kabaralahan beserta rombongan melanjutkan sesi ramah tamah di Gedung Pola Pindad Turen. ***



Genjot Inovasi, Klaster Manufaktur BUMN Luncurkan IMLI dan IDMRI

Klaster Manufaktur meluncurkan Indonesia Manufacturing Learning Institute (IMLI) dan Indonesia Defence & Manufacturing Research Institute (IDMRI) pada 22 Juni 2021. Peluncuran IMLI dan IDMRI secara daring ini ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman yang dihadiri oleh Wakil Menteri BUMN 1 Republik Indonesia Pahala Mansury.

Dalam keynote speechnya, Pahala Nugraha Mansury mengatakan bahwa kehadiran IMLI dan IDMRI sebagai bentuk perwujudan dari Core Values AKHLAK nilai Adaptif dan Kolaboratif.

"Saya mengajak Dirut, Direksi, GM dan seluruh jajarannya bisa membangun inovasi dan juga kolaborasi yang dapat menunjang pengembangan bisnis kita. Melalui dua institusi ini mari kita membangun budaya kerja berinovasi dan mengembangkan talent-talent terbaik kita dan saling berkolaborasi antar BUMN satu dengan BUMN lainnya," terang Pahala Nugraha Mansury. Masih menurut Pahala Nugraha Mansury, pengembangan insan BUMN, pengembangan business model, inovasi, research institute maupun pengembangan budaya AKHLAK sangat penting ditanamkan dalam sebuah mindset untuk bisa terus bertumbuh dan berkembang. Eksekusi dalam pengembangan

Learning Organization melalui agenda research dan kurikulum, serta partnership dengan kampus, think tank, maupun lembaga internasional diperlukan dalam program ini.

"Dengan mewujudkan inovasi dan pengembangan SDM, kami berharap ke depan perusahaan BUMN Klaster Manufaktur ini dapat menghasilkan produk baru, pelayanan jasa baru, pengembangan bisnis baru, sehingga dapat menjadi leader di masing-masing industri," pungkas Pahala Nugraha Mansury.

Sementara itu, Direktur Utama PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Silmy Karim mengatakan dalam sambutannya terkait tujuan pembentukan IMLI dan IDMRI ini.

"Di dalam BUMN Center of Excellences ini, keberadaan dua institute di bidang learning dan research adalah dua komponen yang saling menopang dan mendukung yang pada akhirnya akan mendorong entity business di dalam klaster menjadi lebih competitive dan memberikan manfaat. Learning akan meningkatkan competency dan capability yang akan mampu mendorong research untuk menciptakan inovasi-inovasi sehingga kedepannya institute di Klaster Manufaktur dapat menjadi tempat rujukan bagi perusahaan-perusahaan atau



pun perseorangan di luar klaster maupun di luar BUMN yang ingin meningkatkan kapabilitas dan research di bidang manufaktur," ujar Silmy.

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ditunjuk menjadi koordinator dalam Klaster Manufaktur yang membawahi Subklaster Baja, Subklaster Pertahanan, dan Subklaster Survei. Subklaster Pertahanan yang terdiri dari PT Dahana (Persero), PT Pindad (Persero), PT PAL Indonesia (Persero) serta PT Dirgantara Indonesia (Persero) dengan PT Len Industri (Persero) sebagai Koordinator BUMN Industri Pertahanan. Selain itu Subklaster Survei terdiri dari PT Sucofindo dan PT Surveyor Indonesia dengan PT Biro Klasifikasi Indonesia sebagai Koordinator Subklaster Survei.

Learning Institute adalah wadah pelaksanaan learning

(pembelajaran) yang bersifat teknis sesuai dengan kebutuhan klaster, serta memiliki kewenangan untuk merumuskan kebijakan, strategi, standardisasi, dan kolaborasi dalam pelaksanaan learning di dalam focus area/klaster BUMN, yang terdiri atas school. School adalah wadah pelaksanaan learning yang menjadi strength point atau uniqueness dari setiap BUMN sesuai dengan sub focus area yang ditetapkan melalui Learning Institute.

Di sisi lain, Indonesia Defence & Manufacturing Research Institute juga turut dikembangkan dalam program yang dimiliki oleh Klaster Manufaktur. Research Institute adalah wadah pelaksanaan research & innovation yang bersifat teknis sesuai kebutuhan klaster, serta memiliki kewenangan untuk merumuskan kebijakan,



strategi, standardisasi, dan kolaborasi dalam pelaksanaan research & innovation di dalam focus area/klaster BUMN yang terdiri atas Research Lab sebagai wadah pelaksanaan research & innovation sesuai focus area yang ditetapkan melalui Research Institute.

Indonesia Defence & Manufacturing Research Institute merupakan pusat konsolidasi program penelitian unggulan yang dilakukan Research Labs, dimana masing-masing Research Laboratory dikoordinir oleh Industri Backbone dari teknologi terkait.

"Research Institute ini bertujuan untuk memperkuat kapabilitas dan teknologi industri, mengoptimalkan model operasi serta memberikan rekomendasi kebijakan sehingga mampu menjadi Institut Strategis R&I berkelas dunia," ungkap Direktur Teknologi dan Pengembangan

PT Pindad (Persero) Ade Bagdja dalam presentasinya mewakili Direktur Teknologi dan Pengembangan PT Dirgantara Indonesia (Persero) Gita Amperiawan sebagai Koordinator Research Institute.

Dengan diluncurkan dan ditetapkannya program Indonesia Manufacturing Learning Institute dan Indonesia Defence & Manufacturing Research Institute melalui nota kesepahaman yang ditandatangani oleh seluruh perusahaan BUMN dalam Klaster Manufaktur, maka perusahaan BUMN akan melakukan perannya sebagai penyedia Pool of Knowledge, Pool of Expert & Learning Facility, memberikan experiment lab dengan teknologi yang relevan dan emerging, serta memberikan wadah kolaborasi, menjaga governance dan metodologi. ***

Foto : Dok. Humas Pindad

Konvergensi Teknologi: Menciptakan Inovasi Untuk Membangun Kemandirian Industri Pertahanan

Oleh: Achmad Fajri Febrian

Divisi Human Capital Management

Pembangunan kemandirian industri pertahanan pada prinsipnya harus diawali dengan komitmen untuk terus berinovasi. Berdasarkan konferensi internasional tentang teknologi informasi di Switzerland tahun 2020, The World Summit on the Information Society (WSIS) Forum, perusahaan-perusahaan harus mampu berinovasi pada teknologi yang berkembang saat ini, agar dapat menghadapi Techno-Business Environment dimasa depan. Mengacu pada pendapat Everett Rogers pada tahun 1964 melalui bukunya yang berjudul Diffusion of Innovations, Inovasi merupakan upaya untuk menciptakan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan konsumen serta mampu untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada.

Upaya yang dibutuhkan dalam menciptakan suatu inovasi produk tentu saja tidaklah mudah. Diperlukan dukungan dari segi finansial, pemenuhan sarana dan prasarana, teknologi serta sumber daya manusia itu sendiri. Hal tersebut didukung oleh pendapat para ahli teknologi dunia yang dikemukakan dalam

virtual meeting internasional ke-5 yang diselenggarakan oleh United Nations Environment Assembly (UNEA) di Nairobi, Kenya pada Februari 2021, yang menyatakan bahwa faktor kunci dalam penciptaan inovasi adalah kemampuan dan kesiapan sumber daya manusia yang tersedia, sarana dan prasarana teknologi yang digunakan dan sumber finansial yang mendukung penelitian dan pengembangan teknologi berkelanjutan. Sehingga pada akhirnya, inovasi produk akan dapat terwujud apabila sumber daya manusia yang ada mampu melakukan elaborasi dan berhasil mengadopsi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

Saat ini, Industri Pertahanan di Indonesia berada pada era ekonomi digital. The United Nations Commission on Science and Technology for Development (UNCSTD) yang merupakan organisasi internasional yang fokus pada permasalahan dan menangani isu ilmu pengetahuan dan teknologi, mengemukakan bahwa setiap industri pada era ekonomi digital menghadapi tantangan berbeda dalam meraih keunggulan kompetitif, karena

lingkungan bisnis saat ini dihadapkan pada kemajuan dan perkembangan teknologi yang sangat cepat. Perkembangan teknologi mengarah pada konvergensi, yaitu berbagai macam teknologi menyatu dan berintegrasi antara satu dengan lainnya. UNCSTD (2020) juga mengusulkan agar perusahaan membangun kolaborasi teknologi untuk menciptakan inovasi yang mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang muncul akibat globalisasi dan ketidakpastian ekonomi dan bisnis dimasa depan.

Apa itu Konvergensi Teknologi?

Konvergensi pada dasarnya merupakan integrasi antara banyak teknologi. Istilah lain juga menyebutkan bahwa konvergensi teknologi merupakan sebuah bentuk yang menggabungkan antara teknologi tradisional dan teknologi yang baru. Konvergensi Teknologi disebut sebagai mekanisme fasilitas karena digitalisasi teknologi merupakan pintu gerbang utama untuk membuka peluang bagi perkembangan bentuk konvergensi lainnya, seperti

konvergensi perusahaan dan layanan. Konvergensi merupakan menyatunya beberapa sub-subteknologi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi untuk menciptakan inovasi. Sehingga konvergensi teknologi akan terjadi ketika beberapa proses penciptaan produk secara bersamaan terlibat dalam satu sistem yang terintegrasi dengan segala benefitnya.

Dalam prakteknya, keterlibatan teknologi yang digunakan pada Industri Pertahanan di Indonesia tidak hanya pada aspek operasi yang mendominasi penciptaan produk atau proses produksi, teknologi-teknologi tersebut meliputi; 1) teknologi proses dasar/desain produk, 2) teknologi material, 3) teknologi peralatan & mesin, 4) teknologi pengujian & perawatan, 5) teknologi desain bangunan, 6) teknologi sistem informasi. Akan tetapi, teknologi yang diadopsi dalam suatu industri cakupannya lebih luas yang melibatkan seluruh rantai nilai atau aktifitas awal sampai dengan penggunaan produk yang diproduksi oleh konsumen. Teknologi tersebut merupakan kombinasi tertentu dari sub-subteknologi yang saling berinteraksi sehingga menghasilkan aktivitas dengan kinerja pada tingkat tertentu.

Setiap aktifitas nilai memakai teknologi jenis tertentu untuk mengkombinasikan proses input awal (proses pendatangan material yang telah dibeli) dan sumber daya manusia yang berfungsi untuk memproduksi output tertentu. Selama proses penciptaan produk

baru, teknologi yang digunakan berupa; 1) teknologi logistik, 2) teknologi sistem komunikasi, 3) teknologi pengujian material, 4) teknologi penyimpanan dan pengawetan, 5) teknologi Sumber Daya Manusia (SDM), 6) teknologi media pemasaran & penjualan, 7) teknologi perekaman & penyimpanan suara dan gambar (database), dan 8) teknologi pelayanan seperti service & diagnostik, 9) teknologi overhaul, 10) teknologi kantor berupa sistem administrasi dan kepegawaian hingga teknologi yang digunakan dalam pelayanan konsumen.

Berbagai teknologi yang ada dalam aktivitas bisnis perusahaan dapat dihubungkan satu sama lain, dan hubungan ini merupakan sebuah sumber keterikatan yang penting dalam rantai nilai. Misalnya teknologi material berhubungan dengan teknologi pengujian, teknologi sistem informasi berkaitan dengan teknologi proses/desain produk, hingga teknologi kantor yang berhubungan dengan teknologi SDM dan teknologi lainnya. Oleh karena itu, teknologi merupakan hal yang merata dalam perusahaan, dan pengembangan teknologi yang relevan seringkali juga berlangsung di banyak Industri lain. Semua karakteristik teknologi tadi memiliki berbagai implikasi terhadap peran teknologi dalam keunggulan kompetitif.

Teknologi berpengaruh pada keunggulan kompetitif jika memiliki peran signifikan dalam menentukan inovasi produk. Namun kadang-kadang ada pendapat bahwa perubahan teknologi tidak selalu berdampak

pada keunggulan kompetitif dari pesaing. Sebab, apabila pesaing mampu meniru dan memodifikasi hasil inovasi produk yang diciptakan perusahaan lain, maka peran teknologi malah merugikan perusahaan. Peran perubahan teknologi dalam mengubah kinerja perusahaan merupakan teka-teki yang harus dijawab oleh industri-industri saat ini, serta harus mengetahui strategi teknologi yang sesuai sebelum melakukan investasi teknologi. Dalam membangun kemandirian Industri Pertahanan, ada tiga permasalahan yang harus dijawab, yaitu; 1) teknologi apa yang perlu dikembangkan, 2) apakah kepeloporan teknologi atau inovasi produk baru itu penting; 3) urgensi untuk mematenkan teknologi.

Memilih Teknologi untuk dikembangkan dan Strategi Teknologi

Teknologi yang perlu dikembangkan adalah teknologi yang bisa memberikan sumbangan terbesar bagi keuntungan perusahaan. Namun, karakteristik strategi teknologi akan bervariasi tergantung pada perencanaan strategis perusahaan jangka panjang. Mengacu pada Strategi Prioritas utama dibidang technology leadership dari Kementerian BUMN Klaster Industri Pertahanan dalam Defence Cluster Masterplan 2020, Klaster Industri Pertahanan di Indonesia yaitu PT Pindad (Persero), PT PAL, PT Dirgantara Indonesia, PT Len Industri, dan PT Dahana berkomitmen untuk mengembangkan dan menginstitutionalkan kapabilitas teknologi/digital pada skala umum, menciptakan value dari Big Data,

Program prioritas pemerintah		Lead Integrator	
1	Kapal Selam U-209 PKR (Perusak Kawal Rudal)	PT PAL	
2	Pesawat Tempur IF-X/KF-X Medium Tank Canon 105	PT DI	
3	Medium Tank APC Medium Tank Recovery	PT Pindad	
4	Roket R-HAN 122B	PT Pindad	
5	Rudal	PT DI	
6	Radar GCI (Ground Control Intercept) Propelan Komposit	PT Len	
7	Propelan (BGP) Ball grain powder	PT Dahana	
8	UAV MALE	PT DI	

Gambar 1. Program Prioritas Pemerintah

Artificial Intelligence (contoh: data konsumen yang terintegrasi), mendukung Indonesia menjadi yang terdepan pada area teknologi strategis. Berdasarkan strategi kunci dibidang technology leadership, klaster industri pertahanan harus fokus pada:

1. Membangun aliansi bisnis dan strategic partnership untuk mengembangkan kapabilitas baru melalui investasi pada penelitian dan pengembangan,
2. Pengembangan sistem digitalisasi yang terintegrasi, serta
3. Membangun kapabilitas cyber defence untuk menjaga kedaulatan pertahanan nasional dan mengurangi ketergantungan impor.

Saat ini, Klaster Industri Pertahanan telah berfokus pada sasaran kesiapan teknologi dan

manufaktur pada tahun 2024 sebagai pemenuhan 8 program prioritas pemerintah di bidang pertahanan, yaitu seperti gambar bawah ini (Gambar 1).

Konvergensi teknologi melalui riset dan pengembangan dilakukan dengan melibatkan perusahaan industri pertahanan lainnya sebagai strategic partnership. Untuk produk Medium Tank APC yang diproduksi oleh PT Pindad (Persero), melibatkan PT Len Industri, PT Inti dan PT INUKI. Untuk produk Roket R-Han 122B merupakan hasil kolaborasi antara PT Pindad, PT Dirgantara Indonesia, PT Dahana serta Lembaga Antariksa dan Penerbangan Nasional (LAPAN). Produk Kapal Selam U-209 dan PKR (Perusak Kawal Rudal) diinisiasi oleh PT PAL, program Pengembangan CN235 Gunship yang diinisiasi PT Dirgantara Indonesia, serta pada program Propellant yang diinisiasi oleh PT

Dahana. Sebagian besar produk yang dihasilkan diproduksi berdasarkan pola kerjasama strategis dan konvergensi teknologi dari perusahaan-perusahaan pada Klaster Industri Pertahanan. Hal tersebut merupakan wujud jadi strategi fokus pada biaya dan perubahan teknologi proses. Jadi dalam pemilihan teknologi yang perlu dijadikan sasaran investasi, perusahaan harus berpedoman pada visi, dan kompetensi intinya (core business).

Kepemimpinan Teknologi dan Strategi Mematenkan Teknologi Masalah besar kedua yang harus dijawab perusahaan klaster industri pertahanan dalam usahanya menyusun teknologi adalah perlu tidaknya mengusahakan kepemimpinan teknologi. Kepemimpinan teknologi merupakan upaya untuk menjadi yang pertama

dalam memperkenalkan perubahan teknologi yang mendukung perencanaan strategis dan visi perusahaan. Keputusan untuk menjadi pemimpin atau pengikut teknologi didasari oleh tiga faktor, yaitu:

1. Daya tahan kepemimpinan teknologi, yaitu seberapa lama perusahaan bisa mempertahankan kepeloporannya dalam sebuah teknologi terhadap para pesaing,
2. Keunggulan sebagai pelaku pertama, yaitu keuntungan yang bisa diperoleh perusahaan dari menjadi yang pertama memakai sebuah teknologi baru,
3. Kerugian sebagai pelaku pertama, yaitu kerugian yang dihadapi perusahaan industri karena menjadi pelaku pertama, bukan menunggu pihak lainnya.

Ketiga faktor tadi berinteraksi dan menentukan pilihan terbaik bagi perusahaan untuk mencapai posisi kompetitif dari para pesaing. Kepemimpinan teknologi akan menjadi pilihan utama dalam perusahaan apabila kepemimpinan teknologi tersebut mampu dipertahankan. Hal tersebut karena; 1) pesaing tidak mampu untuk meniru teknologi yang bersangkutan, atau 2) perusahaan melakukan inovasi dengan cepat dan lebih cepat daripada yang dapat dikejar oleh pesaing. Kondisi yang kedua tadi penting karena informasi teknologi dan produk baru seringkali menyebar sangat cepat, sehingga pemimpin teknologi menjadi target yang harus selalu bergerak. Jika kepemimpinan teknologi tidak dapat dipertahankan, kepemimpinan teknologi menjadi

rekomendasi untuk perusahaan-perusahaan pada Klaster Industri Pertahanan jika kepemimpinan tersebut memberikan keuntungan sebagai pelaku pertama, karena biaya kepemimpinan lebih besar daripada biaya pengikut teknologi.

Laju penyebaran teknologi merupakan hal yang sebagian bersifat intrinsik terhadap industri dan sebagian lagi dapat dikendalikan dan dipelajari oleh industri-industri lainnya. Hal tersebut menjadi permasalahan yang ketiga yaitu urgensi untuk mematenkan teknologi. Menurut Michael Porter dalam bukunya The Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance (1985), terdapat beberapa faktor yang memperlambat laju penyebaran teknologi atau yang menjadi penghalang bagi kompetitor meniru produk dan inovasi baru yang telah dipasarkan. Pertama, adalah dengan mematenkan teknologi yang digunakan, termasuk mematenkan proses produksi, dan produk inovatif yang baru diluncurkan. Kedua, dengan kebijakan perusahaan dalam pengembangan karir karyawan melalui talent pool dan berkomitmen dalam peningkatan hard/soft kompetensi setiap karyawan.

Salah satu cara untuk menciptakan kompetensi karyawan yang unggul, yaitu perusahaan harus memperhatikan reward atau penghargaan kepada karyawan. Selain itu, perusahaan juga harus menciptakan budaya perusahaan yang adaptif dan agile. Agile dalam organisasi merupakan kemampuan untuk mendeteksi peluang untuk menciptakan inovasi, melalui inovasi

perusahaan akan merebut peluang pasar melalui pemanfaatan aset yang diperlukan, pemanfaatan pengetahuan organisasi, dengan tujuan untuk agile pada kondisi pasar yang tidak terprediksi.

Menyikapi tantangan perkembangan teknologi saat ini, PT Pindad (Persero) telah merencanakan kesiapan sumber daya manusia yang unggul agar mampu mengembangkan teknologi untuk menciptakan inovasi baru, serta mampu merespon dan menangkap peluang pasar global melalui strategi teknologi. Perencanaan sumber daya manusia yang unggul tersebut tertuang dalam Pasal 29 UU No. 16 tahun 2012 dan menjadi pain point & challenges dimasa depan, dimana Industri pertahanan harus menyediakan minimal 5% dari laba bersih untuk penelitian dan pengembangan.

Dalam Defence Cluster Masterplan 2020, pengembangan teknologi terbaru harus melibatkan lebih dari satu industri pertahanan. Mengacu pada Pasal 46 UU No. 16 tahun 2012, PT Pindad (Persero) harus berkomitmen dan konsisten untuk investasi di sektor teknologi, di bidang mesin, di bidang Sumber Daya Manusia. Tidak ada jalan lain kecuali kita memperkuat diri. Salah satunya dengan cara memperkuat teknologi dan memperbanyak riset. Selain itu, kegiatan produksi harus memprioritaskan penggunaan bahan baku dan komponen domestik, sehingga dalam proses pengembangan teknologi jangka panjang akan membentuk ekosistem industri pertahanan, dan cita-cita bangsa terhadap industri-industri pertahanan untuk menjadi mandiri akan dapat terwujud.***

Bela Negara di tengah Pandemi Covid-19: Perspektif dan Peran Pindad

Oleh: Dimas Astomo Firmansyah
Dept. Komunikasi Korporat

Dalam beberapa kesempatan seringkali kita mendengar istilah bela negara. Acapkali hal tersebut diidentikkan dengan kesan militer, mengangkat senjata dan menjadi tugas aparat keamanan untuk melakukannya. Padahal justru hal tersebut juga dapat kita lakukan sendiri di kehidupan masing-masing.

Bagaimana caranya? Kita perlu mengerti terlebih dahulu apa arti bela negara yang sesungguhnya. Bela Negara adalah sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam menjalin kelangsungan hidup bangsa dan negara yang seutuhnya. Aksi bela negara di Indonesia berdasar pada ketentuan berikut:

Undang Undang Dasar Tahun 1945

• **Pasal 27 ayat (3)** mengamanatkan bahwa "Setiap warga negara berhak dan

wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara"

• **Pasal 30 ayat (1)** mengamanatkan bahwa "Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara"

Undang Undang RI Nomor 3 Tahun 2002 Tentang Pertahanan Negara

• **Pasal 9 ayat (1)** mengamanatkan bahwa "Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya bela negara yang diwujudkan dalam penyelenggaraan pertahanan negara".

• **Pasal 9 ayat (2)** Keikutsertaan warga negara dalam upaya bela negara, sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), diselenggarakan melalui: Pendidikan kewarganegaraan, Pelatihan dasar kemiliteran secara wajib, Pengabdian sebagai prajurit Tentara Nasional Indonesia secara sukarela atau secara wajib

dan Pengabdian sesuai dengan profesi.

Bela negara yang dimaksud tidak sama dengan wajib militer yang diberlakukan di negara lain. Bela negara akan membuat warga negara Indonesia sadar akan hak dan kewajibannya sebagai WNI. Program ini ditujukan untuk menumbuhkan semangat juang dan rasa cinta tanah air yang tinggi.

Kesadaran Bela Negara perlu ditanamkan guna menangkal berbagai potensi ancaman dan gangguan sehingga tidak selalu harus berarti mengangkat senjata menghadapi musuh.

Bentuk Bela Negara secara fisik yaitu segala upaya untuk mempertahankan kedaulatan negara dengan cara berpartisipasi secara langsung dalam upaya pembelaan negara, yaitu untuk TNI mengangkat senjata dan untuk rakyat yaitu berkarya nyata mendukung proses pembangunan negara dengan pengabdian di pekerjaan masing-masing.

Adapun berbagai ancaman terhadap NKRI yaitu kemiskinan, kebodohan, keterbelakangan, kelaparan, penyakit yang belum ditemukan obatnya, kelangkaan lapangan kerja, tindakan kesewenangan

penguasa, korupsi, kriminalitas, SARA, disintegrasi nasional, terorisme, perdagangan narkoba / obat terlarang dan pemberontakan. Untuk itu, diperlukan upaya pembelaan negara berupa sistem pertahanan negara yang melibatkan berbagai komponen pertahanan negara. Penetapan 19 Desember sebagai Hari Bela Negara dipilih untuk mengenang peristiwa bersejarah ketika tahun 1948 Belanda melancarkan Agresi Militer ke II dengan mengumumkan tidak adanya lagi Negara Indonesia. Ketika itu, Presiden RI, Ir. Soekarno, memberikan mandat penuh kepada Mr. Syafrudin Prawiregara untuk menjalankan pemerintahan dengan membentuk

Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI) di Padang, Sumatera Barat, guna menjaga keutuhan Negara Republik Indonesia.

Kembali lagi berbicara mengenai implementasi bela negara untuk masa kini, justru peran tersebut sedikit banyak berubah seiring dengan penyesuaian kondisi yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19. Dalam kondisi saat ini ketika pembatasan banyak diberlakukan di beberapa aspek kehidupan bermasyarakat berimbas utamanya pada penurunan faktor ekonomi serta mobilitas penduduk maupun materi. Oleh karena itu Pindad sebagai entitas



Foto : envato.elements.com

yang ikut berupaya bertahan ditengah kondisi ini menempuh berbagai macam cara untuk mengamalkan salah satu nilai bela negara, yaitu mengabdikan sesuai peran di dalam negeri mendukung pembangunan nasional, diantaranya melalui:

1. Ikut mendukung penanganan Covid-19, dengan menelurkan produk Ventilator yang dinamakan Pindad VRM (Ventilator Resusitator Manual) sebagai upaya untuk merespon covid-19 dan memberikan dukungan pada bidang Kesehatan. Produk ini telah diserahkan kepada beberapa pemerintah daerah seperti Pemprov Gorontalo dan akan ditempatkan di beberapa rumah sakit Angkatan Darat.

2. Melakukan inovasi berkelanjutan melalui inovasi dan mengembangkan berbagai produk pada pandemi Covid-19, diantaranya : Kendaraan Taktis Ringan 4x4 Maung, Tank Boat Antasena, SS2 V5 A1, SPR-4, Stungta Incinerator, Excava 140 dan berbagai produk lainnya.

3. Berkontribusi dalam penguatan industri dalam negeri. Sebagai bagian dari Industri dalam Negeri dan perwujudan kemandirian pertahanan Indonesia, PT Pindad (Persero) meningkatkan keterlibatan komponen lokal, peningkatan kemampuan dan kapasitas SDM, mendukung UMKM serta pengembangan kapasitas industri.

4. Ikut menggerakkan perekonomian melalui penggunaan beragam produk dalam proyek di berbagai sektor, seperti pertahanan, infrastruktur & pembangunan, bahkan ketahanan pangan.

5. Pindad turut membekali karyawan dengan pelatihan bela negara melalui pendidikan militer di berbagai tempat pelatihan milik TNI. Hal ini untuk menjamin integritas, profesionalisme dan ketahanan karyawan dalam pengabdian selama bekerja dan menciptakan produk serta layanan untuk mendukung pembangunan Indonesia.

Dalam kesempatan yang sama, selain kita melihat dari sisi Pindad, terdapat beberapa kunci nilai-nilai yang dapat dilakukan oleh generasi muda selama Pandemi Covid-19 ini untuk mendukung aksi bela negara, antara lain:

1. Selalu memprioritaskan kesehatan. Sesuai arahan Presiden RI Joko Widodo, Covid-19 masih ada dan tidak boleh disepelekan. Langkah tepat saat ini adalah dengan mencegah & menghentikan laju Covid-19 melalui 5M (Memakai Masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan dan Mengurangi mobilitas) serta melakukan vaksinasi yang merupakan langkah pemerintah dalam menanggulangi Covid-19.

2. Momentum generasi muda unjuk gigi menjadi pemimpin. Menteri BUMN, Erick Thohir dalam kegiatan Halal Bihalal Kementerian BUMN secara daring (21 Mei 2021) memberikan pernyataan untuk memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada generasi muda. "Pertama, kita harus perbaiki kembali system human resources kita. Hal itu dilakukan melalui FHCI, menetapkan target, adanya kesetaraan gender dan memberikan kesempatan kepada milenial untuk berperan".

3. Melakukan inovasi tiada henti. Generasi Muda diharapkan membawa perubahan ke arah yang lebih baik dengan menciptakan berbagai inovasi dan berkontribusi untuk kemajuan Indonesia. Peningkatan teknologi dan kemampuan SDM merupakan kunci keberhasilan Indonesia di masa depan.

4. Ikut serta aktif menggerakkan perekonomian Indonesia. Sebagai salah satu sektor yang mendapatkan dampak terbesar oleh pandemi Covid-19, Generasi Muda diharapkan untuk berkontribusi pada kegerakan dan kemajuan ekonomi Indonesia. Langkah tepat yang bisa dilakukan adalah membeli dan menggunakan produk dalam negeri serta mengurangi konsumsi produk impor. Dengan menggunakan produk dalam negeri, generasi muda juga berkontribusi pada kemajuan industri Indonesia.***

Tertarik Dengan Maung, Rektor IPDN Kunjungi Pindad

Vice President Pengembangan Bisnis PT Pindad (Persero), Yayat Ruyat didampingi jajaran GM menerima kunjungan dari Rektor Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN), Dr. Hadi Prabowo, MM; Wakil Rektor Bidang Akademik, Dr. Hyronimus Rowa, M.Si; Wakil Rektor Bidang Administrasi, Dr. Rizari, MBA, M.Si beserta jajaran pejabat IPDN pada Kamis, 20 Mei 2021 di Kantor Pindad Bandung. Tujuan kunjungan pada hari ini adalah untuk melihat langsung performa kendaraan taktis 4x4 terbaru Pindad, Maung.

Yayat Ruyat dalam sambutannya mengucapkan terima kasih dan apresiasi atas kunjungan rektor IPDN beserta jajaran. Yayat kemudian menjelaskan bahwa industri pertahanan harus bergerak cepat untuk memenuhi kebutuhan penggunaannya dan tidak luput dari dukungan akademisi. "Kebutuhan pertahanan Indonesia terus bergulir.

Kebutuhan (alutsista) semakin banyak sehingga industri pertahanan harus bergerak cepat untuk memenuhi kebutuhan end user dan menciptakan produk pertahanan dan keamanan yang lebih kuat lagi. Tidak dipungkiri

Kebutuhan (alutsista) semakin banyak sehingga industri pertahanan harus bergerak cepat untuk memenuhi kebutuhan end user dan menciptakan produk pertahanan dan keamanan yang lebih kuat lagi. Tidak dipungkiri juga perlunya dukungan dari akademisi, karena industri tidak bisa jalan sendiri dan harus didukung oleh akademisi."



Foto: Dok. Humas Pindad

juga perlunya dukungan dari akademisi, karena industri tidak bisa jalan sendiri dan harus didukung oleh akademisi."

Rektor IPDN, Dr. Hadi Prabowo, MM mengungkapkan ketertarikannya serta apresiasi bahwa Pindad mampu menghasilkan produk pertahanan yang membanggakan. Hadi Prabowo menyebutkan, rantis 4x4 Maung memiliki daya tarik yang tinggi seiring dengan pemberitaan

mengenai Maung. "Setelah dilihat melalui publikasi yang hebat dengan melibatkan berbagai lapisan masyarakat, Maung mampu menciptakan ketertarikan publik terhadap produk dalam negeri. Dan atas ketertarikan ini IPDN ingin melihat secara langsung dan mendukung agar produksi (Maung) ini bisa dikembangkan untuk sipil." Jelas Hadi Pranowo.

Setelah melakukan paparan dan diskusi, kegiatan dilanjutkan dengan melakukan kunjungan ke fasilitas produksi senjata dan kendaraan khusus. Rektor IPDN beserta rombongan meninjau secara langsung produk-produk Pindad, dan menyaksikan performa dari rantis Maung.***

Tinjau Fasilitas Produksi, Menteri BUMN Bangga Dengan Produk Hankam & Industrial Pindad



Foto-foto : Dok. Humas Pindad

Menteri BUMN, Erick Thohir mengunjungi fasilitas produksi PT Pindad (Persero) Bandung pada Kamis, 8 April 2021.

Menteri BUMN, Erick Thohir mengunjungi fasilitas produksi PT Pindad (Persero) Bandung pada Kamis, 8 April 2021. Direktur Utama, Abraham Mose beserta jajaran Direksi dan Komisaris menerima kunjungan Menteri BUMN yang didampingi oleh Deputi Bidang hukum dan Perundang-undangan Kementerian BUMN, Carlo Tewu dan Sekretaris Kementerian BUMN, Susyanto.

Menteri BUMN mengunjungi Pindad setelah meninjau Sentra Vaksinasi Covid-19 Bersama BUMN di Eldorado Convention Hall, Bandung. Erick Thohir beserta jajaran mengendarai kendaraan Maung dari Bandara Husein Sastranegara ke lokasi Sentra Vaksinasi Covid-19 Bersama BUMN hingga ke Kantor Pusat Pindad Bandung.

Menteri BUMN meninjau

lini produksi bisnis Hankam meliputi Divisi Senjata dan Divisi Kendaraan Khusus. Abraham Mose menyampaikan perkembangan senjata Pindad dari laras pendek hingga laras panjang serta prestasi yang telah diraih senjata dan munisi Pindad dalam mendukung TNI di berbagai lomba tembak internasional. Abraham Mose juga memperlihatkan berbagai kendaraan yang sudah dihasilkan oleh Pindad meliputi Ranpur Anoa, Badak, Medium Tank Harimau, Rantis Komodo hingga yang terbaru Maung.

Erick Thohir kagum dan bangga dengan alutsista karya anak bangsa yang sudah dihasilkan Pindad dan mengajak Direksi, Komisaris serta pegawai Pindad untuk berfoto dengan jajaran kendaraan produksi Pindad. Beliau mengapresiasi inovasi industri pertahanan dalam negeri dan mendukung Pindad untuk terus melakukan peningkatan kemampuan dan inovasi kedepannya.

Menteri BUMN juga meninjau berbagai produk industrial dan secara khusus mengapresiasi Kementerian PUPR yang mendukung produk dalam negeri serta telah membeli banyak Alat Berat Ekskavator buatan Pindad. Abraham Mose memperlihatkan berbagai varian Ekskavator yang sudah dihasilkan Pindad mulai dari varian standar, Long Arm hingga Amphibious.

Erick Thohir juga meninjau fasilitas produksi Pertashop, tabung gas, Alat Mesin Pertanian (Alsintan), generator, serta potensi motor listrik untuk mendukung kendaraan listrik baik roda 2 maupun 4. Beliau akan mendorong peningkatan sinergi yang dapat dilakukan Pindad dengan BUMN lainnya.

Abraham Mose mengapresiasi Menteri BUMN yang menyempatkan waktunya mengunjungi Pindad dan memberikan dukungan terhadap peningkatan kinerja dan kemampuan BUMN. Abraham Mose juga menyampaikan bahwa Pindad akan memaksimalkan dual use of technology untuk lini bisnis

hankam maupun industrial dan siap bersinergi dengan berbagai pihak untuk terus mengedepankan produk dalam negeri, salah satu contohnya yaitu sinergi Pertashop untuk Pertamina, Pindad sedang menyelesaikan order sebanyak 300 unit.***



Property PT Pindad (Persero)



Property PT Pindad (Persero)

BERANI
NJUR!
HEBAT!

TOLAK
GRATIFIKASI!



AWAS!

MENERIMA GRATIFIKASI TERKAIT JABATAN DAN BERLAWANAN DENGAN KEWAJIBAN ATAU TUGASNYA ADALAH KORUPSI! PASTIKAN ANDA TERBEBAS DARI BAHAYA INI.

www.pindad.com

Award |

Pindad Raih Penghargaan Indonesia TOP Digital PR Award 2021

Foto : Dok. Humas Pindad



Pindad meraih penghargaan Indonesia Top Digital Public Relations Award 2021 special achievement for BUMN & BUMD pada Kamis, 8 April 2021 yang dilaksanakan secara daring melalui video confrence. Penghargaan diterima oleh Manajer Komunikasi Korporat, Komarudin pada acara yang dihadiri oleh Staf Ahli Kementerian Komunikasi & Informatika, Widodo Muktiyo, Ketua BPC Perhumas Bandung, Nurlaela Arief, CEO Tras N Co, Tri Raharjo dan Pemimpin Redaksi Suara Pemerintah, Ari Munajad. Adapun secara total terdapat 30 BUMN pemenang dan 68 BUMD.

Penghargaan ini merupakan apresiasi kepada perusahaan BUMN & BUMD yang berhasil mengelola dan memanfaatkan digital PR dalam berkomunikasi, menjalin engagement dengan konsumen dan masyarakat untuk menciptakan persepsi positif terhadap perusahaan. Penghargaan diselenggarakan oleh perusahaan consulting, Tras N Co Indonesia dan Media Suara Pemerintah serta didukung oleh Kementerian Komunikasi & Informatika.

Pemenang penghargaan dinilai berdasarkan Survei Indonesia Top Digital index 2021 yang dilakukan pada bulan Desember 2020 sd Februari 2021 terhadap lebih dari 100 BUMN dan 800 BUMD tersurvei di Indonesia. Survei

menggunakan 3 parameter meliputi digital media aspect, digital awareness aspect dan digital sentiment aspect. CEO Tras N Co, Tri Raharjo mengucapkan selamat kepada BUMN & BUMD pemenang Top Digital PR Award 2021. "Penghargaan ini telah dilaksanakan selama 5 tahun berturut-turut, selamat kepada perusahaan BUMN & BUMD yang berhasil meraih penghargaan," ujar Tri Raharjo. Sementara itu, Keynote Speaker Staf Ahli Kementerian Komunikasi & Informatika, Widodo Muktiyo selain mengapresiasi para pemenang juga berpesan kepada insan PR BUMN & BUMD untuk meningkatkan kemampuan menghadapi tantangan kedepan yang semakin kompleks.

"Selamat kepada para pemenang dan selamat menjalankan kegiatan kehumasan di masing-masing, tahun depan tantangannya semakin banyak ada transformasi dan akselerasi yg harus kita laksanakan dengan kecenderungan masyarakat global melakukan lompatan terutama di tengah era disrupsi dan pandemi Covid-19 saat ini. Apresiasi ini mudah mudahan menjadi vitamin, penyemangat kita untuk lebih baik lagi kedepannya untuk terus meningkatkan kemampuan PR," ujar Widodo.***

Cooperation |

Pindad Tandatangani Perjanjian Kerjasama Dengan BSI

Foto: Dok. Humas Pindad



Direktur Keuangan dan Administrasi PT Pindad (Persero), Wildan Arief dan Direktur Distribution & Sales PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Anton Sukarna menandatangani Perjanjian Kerjasama pada Jumat, 11 Juni 2021 berlokasi di Auditorium PT Pindad (Persero), Bandung.

Perjanjian kerjasama mengenai layanan payroll (penggajian pegawai) serta penggunaan produk & layanan perbankan syariah. Pada kesempatan tersebut, Direktur Distribution & Sales PT Bank Syariah Indonesia Tbk didampingi oleh Regional CEO; Dade Darmawan, Group Head Institutional Banking 1; Ida Triana Widowati, Area Manager; Ficko Hardiwiseto, Dept. Head of State on Enterprise; A Dobig Mirandi, Branch Manager Bandung Antapani; M. Taqiyuddin dan Senior Relationship Manager; Invamilla Dewi. Penandatanganan kerjasama tersebut juga dihadiri dan disaksikan oleh Sekretaris Perusahaan PT Pindad (Persero); Krisna Cahyadianus dan VP HCM; Kaka Rohana.

Dalam sambutannya, Direktur Keuangan dan Administrasi PT Pindad (Persero), Wildan Arief mewakili dan menyampaikan permohonan maaf serta salam hangat dari Direktur Utama PT Pindad (Persero) yang belum dapat hadir pada kegiatan penandatanganan dengan BSI. Wildan Arief juga menjelaskan profil PT Pindad (Persero) dan menilai kerjasama dengan BSI akan bermanfaat bagi karyawan PT Pindad (Persero). "Kami percaya kerjasama ini menjadi awal dan diikuti oleh berbagai kerjasama lain yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh karyawan Pindad" Jelas Wildan Arief.

Sebelum melaksanakan penandatanganan, Direktur Distribution & Sales PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Anton Sukarna menjelaskan secara singkat profil Bank Syariah Indonesia, yang merupakan hasil merger dari 3 bank syariah milik Bank BUMN, yaitu Bank Mandiri Syariah, Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah. "Mengetahui kerjasama yang ditandatangani pada hari ini, kami mengucapkan banyak terima kasih mudah-mudahan kerjasama mengenai payroll ini menjadi salah satu pintu masuk untuk hubungan yang lebih baik kedepannya." Jelas Anton Sukarna.

Seusai kegiatan penandatanganan, kegiatan ditutup dengan pemberian cinderamata masing-masing pihak dan foto bersama serta ramah tamah. ***

Jajaki Kerjasama Di Bidang industrial, MIND ID Kunjungi Pindad

Foto: Dok. Humas Pindad



Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose didampingi oleh Direktur Bisnis Produk Industrial, Suharyono dan jajaran GM di Direktorat Bisnis Industrial PT Pindad (Persero) menerima kunjungan kerja dari Mining Industry Indonesia (MIND ID) yang diwakili oleh Direktur Operasional dan Transformasi Bisnis PT Antam Tbk., Risono yang turut menghadirkan perusahaan-perusahaan pertambangan mitra pada Senin, 14 Juni 2021 di kantor pusat Pindad Bandung.

Adapun tujuan kunjungan pada hari ini untuk menjajaki kerja sama antara MIND ID dengan Pindad untuk produk industrial penunjang proses pertambangan.

Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih atas kunjungan MIND ID beserta para mitranya. Abraham menyampaikan semoga kunjungan kali ini dapat memberikan pemahaman lebih dalam terkait produk Pindad, khususnya produk-produk industrial terutama produk penunjang pertambangan.

Direktur Operasional dan Transformasi Bisnis PT Antam Tbk., Risono juga berharap, pertemuan hari ini dapat terbentuknya kerja sama melalui pembelian produk industrial untuk memfasilitasi kegiatan tambang. Hal ini juga dapat menjadi salah satu gambaran bagaimana BUMN selain dapat bersinergi dengan BUMN lainnya, tetapi juga dapat bersinergi dengan pihak swasta untuk bersama membangun Indonesia.

Para mitra pertambangan kemudian menerima paparan singkat mengenai produk industrial Pindad yang dijelaskan oleh Staf Divisi Alat Berat, Zhafran Ega, dilanjutkan dengan kunjungan ke fasilitas produksi Alat Berat dan menjajal performa produk pertahanan Pindad dengan menembak. ***

Komisi VII DPR Tinjau Fasilitas Produksi & Produk Pindad Dari Maung Hingga Pertashop

Foto: Dok. Humas Pindad



Komisi VII DPR RI melaksanakan Kunjungan kerja reses dalam rangka peninjauan litbang PT Pindad (Persero) yang dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi VII, Alex Noerdin beserta anggota dari berbagai fraksi partai politik pada Sabtu, 10 April 2021. Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose beserta jajaran menerima rombongan di Gd. Direktorat Pindad Bandung. Acara juga dihadiri oleh Direktur Pemasaran Regional Pertamina, Komite BPH Migas, Sekretaris Utama BPPT.

Direktur Utama PT Pindad (Persero) menyambut hangat kedatangan rombongan Komisi VII dan memaparkan apa saja yang dikerjakan oleh perusahaan.

"Pindad memproduksi senjata, kendaraan tempur, munisi dan juga produk-produk industrial seperti ekskavator alat pertanian, alat pendukung kapal dan kereta. Detailnya seperti apa kami sampaikan

dalam paparan company profile," ujar Abraham Mose.

Sementara itu Wakil Ketua Komisi VII DPR RI sekaligus ketua tim kunjungan menyampaikan tujuan kunjungan kerja reses kali ini ke Pindad.

"Tujuan kunjungan kerja Komisi VII adalah melaksanakan fungsi pengawasan sesuai amanat UUD 1945 untuk melihat langsung kinerja mitra Komisi VII khususnya Pindad. Kami ingin meninjau profile perusahaan, kegiatan kerjasama yang dilakukan berkenaan dengan bidang kerja Komisi VII dan meninjau langsung fasilitas produksi di Pindad serta untuk mendengarkan kendala-kendala yang dihadapi Pindad sehingga dapat memperoleh dukungan dari Komisi VII. Kami berharap akan menciptakan peningkatan sinergi dengan mitra kerja yang hadir kali ini yakni BPH Migas, Pertamina, BPPT, Pindad, Pemkot Bandung untuk menjalin kerjasama yang baik dalam

rangka menjalankan tugas-tugas konstitusional," ujar Alex Noerdin.

Komisi VII DPR RI mengapresiasi komitmen dan kontribusi Pindad dalam mendukung tugas institusi pemerintah seperti BPH Migas dan BPPT serta sinergi yang dilakukan dengan BUMN lainnya seperti Pertamina.

"Kami mengapresiasi komitmen Pindad dalam mendukung penyediaan sarana dan prasarana Pertashop bekerjasama dengan Pertamina, Pindad juga memberikan dukungan kepada BPH Migas dalam penyediaan senjata api munisi untuk pengawasan distribusi BBM dan gas bumi, tabung gas dan produk lainnya. Pindad juga berkontribusi besar mendukung pemerintah melakukan hilirisasi litbangjirap, salah satunya bekerjasama dengan BPPT untuk pengembangan Mobile Laboratorium Bio Safety Level 2 (BSL-2)," ujar Alex Noerdin.

Setelah pemaparan oleh Direktur Utama, rombongan kemudian meninjau fasilitas produksi dan produk-produk yang sudah dihasilkan perusahaan seperti Senjata berbagai varian, berbagai ranpur dan rantis dari Medium Tank Harimau, Anoa, Komodo hingga yang terbaru Maung. Kemudian berbagai produk industrial seperti Ekskavator, Alat Mesin pertanian, Stungta, Pertashop. Komisi VII mengakhiri kunjungan dengan meninjau fasilitas Security Operation Center (SOC) Pindad untuk menghadapi ancaman siber saat ini.***

Peserta Lemhannas RI Angkatan Ke-62 Kunjungi Pindad, Laksanakan Studi Strategi Dalam Negeri

Foto: Dok. Humas Pindad



Deputi Bidang Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Lemhannas RI; Mayjen TNI Sugeng Santoso didampingi oleh Tenaga Ahli Pengkaji Bid. Demografi; Mayjen TNI (Mar) Kasirun, Dirbinta Debiddikpimatnas Lemhannas; Marsma TNI Maman Suherman beserta peserta program pendidikan reguler Lemhannas Angkatan ke-62 Tahun 2021 melaksanakan kunjungan ke PT Pindad (Persero) pada Rabu, 7 April 2021.

Deputi Bidang Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Lemhannas RI; Mayjen TNI Sugeng Santoso didampingi oleh Tenaga Ahli Pengkaji Bid. Demografi; Mayjen TNI (Mar) Kasirun, Dirbinta Debiddikpimatnas Lemhannas; Marsma TNI Maman Suherman beserta peserta program pendidikan reguler Lemhannas Angkatan ke-62 Tahun 2021 melaksanakan kunjungan ke PT Pindad (Persero) pada Rabu, 7 April 2021. Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose didampingi oleh Direktur Teknologi & Pengembangan PT Pindad (Persero); Ade Bagdja, Direktur Bisnis Produk Hankam; Wijil Jadmiko, Direktur Pengembangan Bisnis; Syaifuddin, VP Strategi Bisnis; Yayat Ruyat, Direktur Utama Pindad Enjiniring Indonesia; Hery Mochtady dan Direktur Utama Pindad Medika Utama; Tuning Rudyati menyambut hangat kunjungan Lemhannas RI.

Peserta Program Lemhannas RI Angkatan ke-62 Kunjungi PT Pindad (Persero) dalam

rangka Studi Strategi Dalam Negeri untuk mempelajari dan mengkaji potensi PT Pindad (Persero) sebagai aset nasional dan sebagai industri pertahanan dalam negeri.

Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose dalam sambutannya menjelaskan Pindad dengan visi Top 100 Perusahaan Pertahanan Global dengan menawarkan solusi dan produk yang berkualitas tinggi, melalui inovasi dan kemitraan strategis.

"Lingkup produk kami tentu bapak dan ibu sudah tahu, yaitu dalam bidang pertahanan dan keamanan yang tentu sudah ada varian produk baru yang kami ciptakan. Selanjutnya adalah bidang industrial mulai dari alat berat seperti ekskavator berbagai varian, pembakar sampah tanpa asap, lalu kami juga mendukung program food estate dengan menciptakan produk traktor berbagai varian beserta paddy dryer. Pada saat pandemi Covid-19, kami berusaha memberikan kontribusi positif dengan

menciptakan produk inovasi Ventilator yang kami namakan Pindad VRM 2 yang sudah terkontrak 1.000 unit." Pungkas Abraham Mose. Pada kesempatan yang sama, Mayjen TNI Sugeng Santoso menyampaikan permohonan maaf karena Gubernur Lemhannas; Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo yang sedianya datang, belum bisa hadir ke PT Pindad (Persero).

"Lemhannas RI merupakan lembaga dalam bidang pendidikan yang membantu Presiden menyiapkan dan memantapkan kader-kader pimpinan tingkat nasional yang berpikir komprehensif, integral, integratif, profesional, memiliki watak moral kebangsaan dan cakrawala moral yang universal. Program Studi Strategi Dalam Negeri adalah program untuk mempelajari, memahami dan mengkaji potensi dari berbagai aset nasional, salah satunya PT Pindad (Persero)". Dalam sambutan Deputi Bidang Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Lemhannas RI; Mayjen TNI Sugeng Santoso.

Kegiatan Studi Strategi Dalam Negeri dilanjutkan dengan paparan profil dan berbagai produk PT Pindad (Persero) dilanjutkan dengan diskusi dengan peserta Lemhannas Angkatan ke-62. Diskusi berjalan menarik, dengan peserta antusias akan PT Pindad (Persero) dan ingin mengetahui lebih dalam mengenai produktivitas, fasilitas produksi, perekonomian, regulasi yang mempengaruhi, berbagai inovasi yang dilakukan bahkan menanyakan bagaimana PT Pindad (Persero) dalam menghadapi masa pandemi yang memberikan kesulitan terutama untuk sektor industri. Rombongan Lemhannas RI kemudian melanjutkan kegiatan dengan mengunjungi fasilitas produksi PT Pindad (Persero).***



PT Pindad (Persero) merayakan hari ulang tahunnya yang ke-38 pada hari Kamis, 29 April 2021. Berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, perayaan kali ini dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan pandemi Covid-19 sehingga dilakukan secara daring melalui aplikasi video conference dan Live Streaming di kanal YouTube resmi perusahaan.

Foto: Dok. Humas Pindad

38 Tahun Pindad, Adaptive To Be A Champion!

PT Pindad (Persero) merayakan hari ulang tahunnya yang ke-38 pada hari Kamis, 29 April 2021. Berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, perayaan kali ini dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan pandemi Covid-19 sehingga dilakukan secara daring melalui aplikasi video conference dan Live Streaming di kanal YouTube resmi perusahaan. Acara HUT ke-38 Pindad ini dihadiri oleh jajaran Direksi Pindad, Komisaris, Eselon 1, Direksi anak dan cucu perusahaan, Serikat serta seluruh karyawan PT Pindad (Persero).

Perayaan HUT tahun ini mengusung tema "Adaptive to be a Champion" dengan harapan di tahun 2021 Pindad dapat semakin terdepan dalam berbagai inovasi produk, adaptif dan antusias menghadapi perubahan serta proaktif agar tetap memberikan kinerja yang maksimal meskipun di tengah situasi pandemi Covid-19.

Ketua Panitia HUT sekaligus Sekretaris Perusahaan, Krisna Cahyadianus mengatakan HUT tahun ini diselenggarakan secara sederhana, menghindari kerumunan dan mematuhi protokol kesehatan sehingga dilaksanakan secara daring dan diikuti oleh seluruh karyawan baik melalui video conference maupun melalui YouTube.

Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose mengucapkan

selamat ulang tahun ke-38 Pindad dan mengapresiasi kinerja seluruh karyawan serta menyampaikan pesan dari Menteri BUMN.

"Peringatan HUT ke-38 Pindad tahun ini, Adaptive to be a champion bertepatan dengan bulan suci ramadhan masih dalam suasana prihatin pandemi Covid-19. Mari kita syukuri sehingga Pindad berusia ke-38, kita peringati secara sederhana namun tetap khidmat. Menteri BUMN dalam video conference berpesan untuk maju terus untuk menjadi kuat serta menuntut agar kita cepat menyesuaikan dengan segala kondisi dan mampu bersaing sehingga cita-cita kita masuk ke pasar global dapat terwujud," ujar Abraham.

Beliau juga menyampaikan harapannya untuk Pindad tahun ini untuk mencapai target dan menghimbau agar seluruh karyawan mematuhi protokol kesehatan dan anjuran pemerintah.

"Tahun lalu kita mampu bertahan dan membukukan laba meskipun tidak sebesar tahun sebelumnya, terimakasih atas kerja keras dan kerja smart seluruh karyawan Pindad. Kita harus tetap semangat, bekerja keras dan berupaya untuk mencapai target perusahaan serta adaptif terhadap perubahan agar kinerja perusahaan tetap baik. saya juga menghimbau untuk mematuhi protokol kesehatan dan mematuhi pemerintah," pesan Abraham.

Mewakili jajaran komisaris, Komisaris Sakkan Tampubolon berpesan kepada Pindad untuk membangun industri pertahanan strategis dan mendorong kemampuan pertahanan dalam negeri untuk berkontribusi dan berkarya untuk Indonesia.

Apabila kilas balik ke awal mula Pindad didirikan, di tahun 1808 Constructie Winkel (CW) didirikan oleh Gubernur Jenderal Belanda, William Herman Daendels sebagai bengkel untuk pengadaan, pemeliharaan dan perbaikan alat-alat perkakas senjata Belanda. Selain bengkel senjata, Daendels mendirikan bengkel munisi kaliber besar bernama Projektieel Fabriek (PF) dan pemerintah kolonial Belanda mendirikan bengkel pembuatan dan perbaikan munisi serta bahan peledak untuk angkatan laut mereka bernama

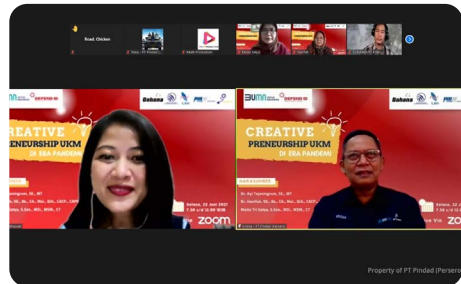
Pyrotechnische Werkplaats (PW) di tahun 1850.

1 Desember 1958 PW berganti nama menjadi Pabrik Alat Peralatan Angkatan Darat (Pabal AD) hingga di tahun 1962 Pabal AD diubah nama menjadi Perindustrian TNI Angkatan Darat (Pindad). Pada saat inilah Pindad difokuskan untuk pengelolaan teradu dan kemajuan teknologi produk pertahanan dan keamanan mutakhir. Tertanggal 11 Februari 1983, Pindad menjadi Badan Usaha Milik Negara sesuai dengan Keputusan Pemerintah yang ditandai dengan serahterima pengelolaan Pindad dari Departemen Pertahanan Keamanan (Dephankam) kepada Direktur Utama Pindad saat itu, Bapak B.J Habibie.

Saat ini Pindad telah mampu menghasilkan berbagai produk inovasi baik dalam bidang pertahanan dan keamanan seperti senjata, munisi dan kendaraan khusus maupun bidang industrial seperti ekskavator, alat mesin pertanian, generator, dan bahan peledak komersial. Pindad adaptif terhadap berbagai situasi dan kondisi serta senantiasa berupaya untuk memberikan kontribusi terbaik bagi bangsa dan negara.***



BUMN Klaster Industri Pertahanan - Defend ID Selenggarakan Webinar Pelatihan Bagi Mitra UMKM



Bandung, 22 Juni 2021. TJSL BUMN Industri Pertahanan menggelar pelatihan Creative Preneurship UKM di Era Pandemi. Pelatihan yang dilaksanakan secara virtual ini diikuti oleh kurang lebih 200 mitra binaan masing-masing BUMN Industri Pertahanan pada Selasa, 22 Juni 2021. Pelatihan ini sebagai bagian upaya agar UKM mitra binaan agar bisa berkembang dan naik kelas meskipun di tengah himpitan pandemi Covid-19.

Antisipasi Penyebaran Covid-19, Pindad Serahkan Bantuan Masker Kepada Masyarakat Kel. Sukapura



PT Pindad (Persero) menyerahkan 100 box bantuan masker kepada masyarakat Kelurahan Sukapura sebagai antisipasi penyebaran pandemi Covid-19 pada Jumat, 18 Juni 2021. Bantuan diberikan oleh Junior Manager PKBL & CSR, Yunus Somantri kepada perwakilan Kelurahan disaksikan aparat setempat. Bantuan yang diberikan merupakan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat disaat meningkatnya kasus Covid-19 di kota Bandung yang telah menerapkan status siaga satu Covid-19.

Antisipasi DBD, Pindad Serahkan Bantuan Mesin Fogging



PT Pindad (Persero) menyerahkan bantuan Corporate Social Responsibility/Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (CSR/ TJSL) berupa Mesin Fogging yang diserahkan oleh Junior Manager PKBL, Yunus Somantri kepada Lurah Kebon Kangkungan, Rakhmat Taufik pada Selasa, 20 April 2021 di Kantor Pindad Bandung. Adapun bantuan yang diberikan yaitu Mesin Fogging Portable, Smash Insektisida dan cairan fogging.

Pelantikan Ketua Serikat Pegawai Karyawan Pindad Periode 2021 - 2023



Budhiarto, dilantik menjadi ketua umum Serikat Pekerja Karyawan Pindad (SEPAKAD) PT Pindad (Persero) untuk periode 2021-2023, menggantikan ketua umum sebelumnya, Suwadji. Pelantikan ketua umum Sepakad dilaksanakan pada Jumat, 18 Juni 2021 di Kantor Pindad Bandung. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan dan turut dihadiri oleh Direktur Administrasi & Keuangan PT Pindad (Persero), Wildan Arief, pejabat teras serta para anggota SEPAKAD Pindad.

Direktur BIN Kunjungi Pindad Tinjau Proses dan Kelanjutan Produk Pesanan



Direktur Bisnis Produk Hankam PT Pindad (Persero), Wijil Jadmiko didampingi oleh para VP dan GM menerima kunjungan Direktur 2.4 pada Deputi Bidang Intelijen Dalam Negeri, Brigjen TNI Ruddy Prasemilisa didampingi Kepala Biro Logistik BIN, Kolonel Mar. Tony Kurniawan dan Kasubbag pada Biro Logistik BIN, Panji Oktavian, S.E., M.Sos pada Selasa, 18 Mei 2021 di Kantor Pusat Pindad Bandung. Kunjungan BIN kali ini dimaksudkan untuk meninjau produk-produk Pindad, utamanya peninjauan lanjutan produk pesanan BIN.

Tingkatkan Sinergi, Komandan Koharmatau Kunjungi Pindad



Komandan Komando Pemeliharaan Materiil Angkatan Udara (Koharmatau), Marsekal Muda TNI Tri Suryono; Wadan Koharmatau, Marsekal Pertama TNI J. Parulian Sihombing beserta jajaran pejabat Koharmatau melaksanakan kunjungan ke PT Pindad (Persero) pada Rabu, 21 April 2021 di Kantor Pindad Bandung. Direktur Bisnis Produk Hankam, Widji Jadmiko; Direktur Teknologi & Pengembangan, Ade Bagdja; Direktur Strategi Bisnis, Syaifuddin beserta jajaran VP & GM menyambut kunjungan Dankoharmatau.

Dukung Penanganan Covid-19, Pindad Serahkan Bantuan Sembako dan Masker Kepada Masyarakat



PT Pindad menyerahkan bantuan sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) berupa 117 paket sembako yang diperuntukkan bagi warga Kelurahan Sukapura yang terpapar virus Covid-19. Secara simbolis bantuan diberikan Direktur Administrasi & Keuangan Pindad Wildan Arief, Direktur Strategi Bisnis Pindad Syaifuddin, dan Sekretaris Perusahaan Krisna Cahyadianus kepada Lurah Sukapura Melinasari di kantor Pindad, Rabu (23/6/2021). Kegiatan ini juga disaksikan oleh perwakilan Babinsa dan Kepolisian setempat.

Direksi Pindad Berikan Materi Semangat Bela Negara di Tengah Pandemi Covid



Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose & Direktur Strategi Bisnis PT Pindad (Persero), Syaifuddin menjadi narasumber pada Webinar Pelatihan Bela Negara Bagi Pemuda Tahun 2021 dengan tema "Bangkitkan Semangat Bela Negara di Tengah Pandemi Covid-19" pada Kamis, 27 Mei 2021.

Kepala Dinas Bina Marga & Penataan Ruang Jabar Kaji Produk Industrial Pindad



Kepala Dinas Bina Marga & Penataan Ruang Prov. Jabar; Ir. A. Koswara beserta jajaran melaksanakan kunjungan kerja ke PT Pindad (Persero), Bandung pada Kamis, 8 April 2021. Direktur Strategi Bisnis PT Pindad (Persero), Syaifuddin didampingi oleh GM Divisi Alat Berat; Cucun Kalsum, GM Divisi Peralatan Industri Jasa; Andri Setiyoso beserta jajaran menyambut kunjungan Kepala Dinas Bina Marga & Penataan Ruang Prov. Jabar. Maksud kunjungan kerja kali ini untuk mengkaji berbagai produk PT Pindad (Persero) untuk mendukung kebutuhan Dinas Bina Marga.

PROSEDUR PERMOHONAN INFORMASI PUBLIK

1 Pemohon Mengajukan Permohonan Informasi Publik



Bertemu dengan PPID



Email PPID
infopublik@pindad.com



Telp. 022 7312073
Ext. 2376



Website
www.pindad.com

2 Pemohon Melengkapi Formulir Permohonan Informasi Publik



Melengkapi formulir di Kantor PPID



Email PPID
infopublik@pindad.com



Website
www.pindad.com

3 Pemohon Menerima Tanda Terima Pengajuan Informasi Publik



Menindaklanjuti permohonan informasi publik maksimal 10 hari



Berkoordinasi dengan unit kerja terkait



Pemohon menerima surat perpanjangan waktu tindak lanjut permohonan dari PPID



Pengiriman jawaban oleh PPID kepada pemohon



KOMISI INFORMASI PUSAT
REPUBLIK INDONESIA

BUMN UNTUK
INDONESIA



PELAYANAN KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK

Undang-Undang No. 14 Tahun 2008



JAM PELAYANAN
Senin - Jum'at
07.45 - 16.30 WIB



**RUANGAN PPID
& MEDIA CENTER**
PT Pindad (Persero)

**Jl. Jend. Gatot Subroto, No 517 Bandung,
Indonesia, 40284 | Telp: +62 22 731 2073
Ext. 2376 | E-mail: infopublik@pindad.com**



@pt_pindad



@pindad



PT Pindad - Persero



PT Pindad (Persero) Official

www.pindad.com